

KEMENTERIAN KESEHATAN RI DITJEN P2P  BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MAKASSAR	<table border="1"> <tr> <td>Nomor SOP</td><td>: OT.02.02/3/ 2786 /2020</td></tr> <tr> <td>Tgl Pembuatan</td><td>: 17 Juli 2020</td></tr> <tr> <td>Tgl. Revisi</td><td>: 14 Maret 2025 (Revisi 3)</td></tr> <tr> <td>Tgl. Efektif</td><td>: 14 Maret 2025</td></tr> <tr> <td>Disahkan oleh</td><td>  dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, M.KM NIP. 196902192002121003 </td></tr> </table>	Nomor SOP	: OT.02.02/3/ 2786 /2020	Tgl Pembuatan	: 17 Juli 2020	Tgl. Revisi	: 14 Maret 2025 (Revisi 3)	Tgl. Efektif	: 14 Maret 2025	Disahkan oleh	 dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, M.KM NIP. 196902192002121003
Nomor SOP	: OT.02.02/3/ 2786 /2020										
Tgl Pembuatan	: 17 Juli 2020										
Tgl. Revisi	: 14 Maret 2025 (Revisi 3)										
Tgl. Efektif	: 14 Maret 2025										
Disahkan oleh	 dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, M.KM NIP. 196902192002121003										
TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS	<table border="1"> <tr> <td>Nama SOP</td><td>: PENGGUNAAN ALAT PENGHISAP LENDIR (SUCTION)</td></tr> </table>	Nama SOP	: PENGGUNAAN ALAT PENGHISAP LENDIR (SUCTION)								
Nama SOP	: PENGGUNAAN ALAT PENGHISAP LENDIR (SUCTION)										
Dasar Hukum: 1 Undang Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan 2 Permenkes RI No. 10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantina Kesehatan 3 IHR Tahun 2005	Kualifikasi Pelaksana: 1. Fungsional Dokter 2. Fungsional Perawat										
Keterkaitan:	Peralatan / Perlengkapan: 1. Mesin Suction 2. NaCL dan air matang 3. Obat- Obatan dan Alkes 4. Kanul suction 5. Perlak dan pengalas 6. Tissue 7. ATK 4. Diagnostik										
Peringatan: Tidak terlaksananya SOP berakibat pelayanan terganggu	Pencatatan dan Pendataan: Disimpan dalam bentuk Soft copy dan Hard Copy										

NO	KEGIATAN	PELAKSANA		MUTU BAKU			KET
		Dokter Fungsional	Perawat Fungsional	KELENGKAPAN	WAKTU (menit)	OUTPUT	
1	Melakukan pencatatan pasien yang datang ke klinik			ATK	2	Data umum pada registrasi	
2	1. Melakukan Cuci Tangan dan menggunakan Sarung tangan 2. Melakukan pemeriksaan pada pasien sesak yang butuh pengeluaran sekret/cairan pada jalan napas.			Diagnostik Set	5	Data hasil pemeriksaan fisik dan gejala penderita	
3	1. Memberikan posisi yang nyaman pada pasien kepala sedikit Ekstensi 2. Memberikan Oksigen 2 – 5 L / menit 3. Meletakkan pengalas di bawah dagu pasien 4. Menghidupkan mesin, mengecek tekanan dan botol penampung 5. Memasukkan kanul suction dengan hati-hati (hidung $\pm$ 5 cm, mulut $\pm$ 10 cm) 6. Menghisap lendir dengan menutup lubang kanul, menarik keluar perlahan sambil memutar (+ 5 detik untuk anak, + 10 detik untuk dewasa) 7. Membilas kanul dengan NaCl, berikan kesempatan pasien bernafas 8. Mengulangi prosedur tersebut 3-5 kali suctioning			Mesin Suction, Bak instrument berisi: pinset anatomi, kasa secukupnya, NaCl atau air matang, Kanul suction, Perlak dan pengalas, Kertas Tissue	15	Mesin Suction terpasang, pasien di suction	
4	1. Mengobservasi keadaan umum pasien dan status pernafasannya 2. Mengobservasi sekret tentang warna, bau dan volumenya			ATK	15	Data hasil observasi	
5	Melakukan pencatatan dan pelaporan			ATK, PC/Laptop, jaringan internet, Rekam medis/buku register	5	Laporan pelayanan klinik	

Keterangan FLOWCHART



Mulai dan akhir proses
Kegiatan berupa proses
Pengambil keputusan dengan opsi